

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SITUS SEJARAH WADU PA'A  
YANG DIJADIKAN DESTINASI PARIWISATA DI DESA KANANTA  
KEC. SOROMANDI KAB. BIMA**

*“ Public Perception Of The Historical Site Of Wadu Pa'a Which Is Used As a  
Trourisme Destination In Kananta Village, Kec.Soromandi Kab.Bima”*

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

**YANTI KUSMIATI**  
**NIM. 217120076**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SITUS SEJARAH WADU PA'A  
YANG DIJADIKAN DESTINASI PARIWISATA DI DESA KANANTA  
KEC. SOROMANDI KAB. BIMA  
OLEH:**

**YANTI KUSMIATI**  
217120076

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan Pada Tanggal, 12 Juli 2021

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Dedy Riyanto, S.T., M.M**  
NIDN.0818087901

**Pembimbing II**

**DRS. Ramanvanto, M.M**  
NIDN.0809096702

**Mengetahui:**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua**

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M**  
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SITUS  
WADU PA'A YANG DIJADIKAN DESTINASI PARIWISATA DI DESA  
KANANTA KEC. SOROMANDI KAB. BIMA**

Disusun dan diajukan oleh :

**YANTI KUSMIATI**  
NIM. 217120076

Telah Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi Pada Tanggal 12 Juli 2021 dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

Tim Penguji :

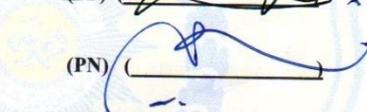
**Dedy Iswanto, S.T., M.M**  
NIDN.0818087901

**DRS. Ramanvanto, M.M**  
NIDN.0809096702

**Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.PD.I**  
NIDN.0810097105

(PU) 

(PP) 

(PN) 

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM**  
NIND.0828108404

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan,

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN. 0806066801

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Yanti Kusmiati

Nim : 217120076

Alamat : Dusun Duhaniu, Desa Mpili, Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Situs Sejarah Wadu Pa'a Yang Dijadikan Destinasi Pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar strata 1 pada perguruan tinggi manapun, dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang diterbitkan atau yang tidak diterbitkan, kecuali kutipan berupa data atau informasi yang sumbernya dicantumkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab, dan saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya.

Mataram, 12 Juli 2021



Yanti Kusmiati  
217120076



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
 PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanti Kusmiati  
 NIM : 217120076  
 Tempat/Tgl Lahir : Jango 15/07/1999  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : FISIPOI  
 No. Hp/Email : 082 359 216 908 / Yantiherhafizoh1999@gmail.com  
 Judul Penelitian : -

Persepsi Masyarakat Terhadap Situs sejarah  
 Wapu Pa'a Yang di Jadikan Destinasi Pariwisata  
 Di Desa Kananta Kec. Soremansari Kab. Dima.

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 39%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram  
 Pada tanggal : 4 Juni 2021

Penulis



Yanti Kusmiati  
 NIM. 217120076

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar S. Sas, M.A.  
 MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Kusmiati  
NIM : 21.71.20076  
Tempat/Tgl Lahir : Tango 15/07/1999  
Program Studi : Adm. Bisnis  
Fakultas : FISIPOI  
No. Hp/Email : 085 333 400 316  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Persepsi masyarakat Terhadap Atror Sejarah  
wadu Pala yang di jadikan Destinasi pariwisata  
di Desa Kananta kec. Pomanari kab. Gima.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13-07-2021

Penulis



Fauzi Kusmiati  
NIM. 217120076

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Yanti kusmiati, Lahir di Duhani'u pada tanggal 19 september 1999, Anak dari pasangan Bapak Sukardin Ahmad dan Ibu Faridah. Saya merupakan anak pertama dari lima bersaudara.

Tahun 2005 masuk ke Sekolah Dasar (SD) Negeri Inpres Jango dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Donggo dan lulus pada tahun 2014. Di tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Donggo dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama juga melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram, di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis Konsentrasi Entrepreneur memulai jalur mandiri tertulis.

## **MOTTO**

**DEKATKAN DIRI HANYA KEPADA ALLAH SWT, MAKA SEMUA  
URUSANMU AKAN DIPERMUDAHKAN, YAKINKALAH.**

**KESUKSESAN YANG HAKIKI BAGI DIRIKU ADALAH KETIKA  
MELIHAT KEDUA ORANG TUAKU (IBU DAN AYAH) TERSENYUM  
BAHAGIA KARENA KEBERHASILANKU.**

**JIKA ILMU AKHIRAT YANG DIKEJAR MAKA ILMU DUNIA AKAN  
MENGEJEJAR.**



## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini saya mempersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi serta semangat untuk terus maju dan pantang menyerah sehingga saya dapat berdiri tegak sampai sekarang ini. Terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga serta semangat yang tidak pernah putus setiap harinya untuk selalu memberikan yang terbaik. Untuk adik-adikku, terimakasih atas doa dan supportnya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan. Maafkan saya yang belum bisa menjadi panuta seutuhnya. Tetapi saya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik.

Untuk keluarga besar saya, terimakasih telah mendukung dan memotivasi agar karya sederhana ini segera terselsaikan. Tidak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis terutama Konsentrasi Enterprenuer angkatan 2017 yang sama-sama berjuang, terimakasih atas segala cinta dan cerita indah serta kebersamaannya selama ini.

Terimakasih dari saya untuk semua pihak terutama dosen-dosen Administrasi Bisnis dan dosen-dosen pembimbing yang sangat berjasa dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini tepat waktunya, yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Situs Sejarah Wadu Pa’a Yang Dijadikan Destinasi Pariwisata Di Desa Kananta Kec. Soromandi Kab. Bima”** walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Keberhasilan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung peneliti baik moral dan materil. Maka dengan ketulusan hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM selaku Kaprodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dedy Iswanto.ST.MM selaku Dosen Pembimbing Utama Yang telah Memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan, saran-saran serta koreksi dalam proses penyusunan Skripsi.
5. Bapak Drs. Ramayanto, M.M selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah Memberikan banyak waktu luang untuk proses bimbingan, pengarahan,

saran-saran serta koreksi dan nasihat-nasihat hingga penyusunan Skripsi ini telah terselsaikan.

6. Para dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing serta didikan yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang tua beserta keluarga yang telah membimbing saya untuk menjadikan saya menyelesaikan studi saya keluh kesan hingga saya sukses. Yang telah memberikan saya motivasi yang tiada henti, walau sukses ini sudah banyak membuang hasil keringat, saya ucapkan banyak-banyak terimah kasih.

Dengan penuh rasa hormat saya, saya ucapkan terimah kasih banyak bagi semua pihak segala dukungannya dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Akhir kata saya ucapkan terimah kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal.

Mataram, 12 Januari 2021  
Penulis

**Yanti Kusmiati**  
**NIM. 21712007**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SITUS SEJARAH WADU PA'A  
YANG DIJADIKAN DESTINASI PARIWASATA DI DESA KANANTA  
KAC.SOROMANDI KAB.BIMA**

Yanti kusmiati, Drs.Ramanyanto,M.M., Dedy Iswanto,ST., M.M.

**ABSTRAK**

Penelitian ini yang berjudul persepsi masyarakat terhadap situs sejarah wadu pa'a yang dijadikan destinasi pariwisata yang bertujuan untuk mendapat gambaran serta informasi yang mendalam terkait dengan pandangan masyarakat dengan keberadaan situs sejarah yang kini beralih menjadi tempat wisata. Keberadaan situs sejarah yang semula dianggap sebagai nilai sejarah dan tidak memberi pengaruh terhadap kelangsungan hidup sosial masyarakat di Desa Kananta. Kehidupan yang apatis terhadap lingkungan, namun semenjak adanya tempat wisata tersebut membuat masyarakat sadar akan nilai sejarah dan pentingnya arti solidaritas. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat situs sejarah wadu pa'a yang dijadikan destinasi pariwisata dan bagaimana dampaknya terhadap system sosial masyarakat di Desa Kananta dengan adanya tempat wisata?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber primernya diambil dari data yang didapatkan dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan orang-orang yang bersangkutan.

Kesimpulan yang dihasilkan adalah ketika dilihat dari pandangan masyarakat ada dua pendapat secara garis besarnya dimana ada yang mengatakan setuju dan yang mengatakan tidak setuju. Namun, yang paling mendominasi banyak masyarakat yang setuju akan keberadaan tempat wisata ini. Sedangkan dampak keberadaan wisata sangat banyak dalam kehidupan sosial masyarakat. Salah satunya meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Sistem Sosial, Sejarah**

**COMMUNITY'S PERCEPTION OF THE WADU PA'A HISTORICAL SITE  
AS A TOURISM DESTINATION PLACE IN KANANTA VILLAGE,  
SOROMANDI,  
BIMA DISTRICT**

Yanti Kusmiati, Drs. Ramayanto, M.M., Dedy Iswanto, ST., M.M.

**ABSTRACT**

The purpose of this study, titled "Community perception of the historical site of Wadu Pa'a as a tourism destination," is to obtain an in-depth picture and information on the community's perceptions of historical sites that have now become tourist attractions. The existence of historical sites that were originally regarded as historical values had little impact on the residents of Kananta Village's social survival. Life is apathetic about the environment, but since the establishment of these tourist sites, people have become more aware of the historical significance and significance of the concept of solidarity. The purpose of this study is to learn about public perceptions of the Wadu Pa'a historical site, which is used as a tourism destination, and how the presence of tourist attractions affects the social structure of the community in Kananta Village.

A descriptive qualitative technique is used in this investigation. The primary sources are based on information gathered from field observations, interviews, and direct documentation with the people involved. The conclusion is that, when seen from the perspective of the community, there are two broad opinions: those who say they agree and those who say they disagree. However, the majority of individuals agree that this tourist attraction should exist, because tourism has a significant impact on society's social life. One of them is to raise the community's standard of living by providing job opportunities.

**Keywords:** *Community Perception, Social System, History*



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
PLAGIARISME .....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
MOTTO HIDUP .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Dan Manfaat .....	6
1.4. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	9

2.2. Tinjauan Tentang Situs Sejarah .....	16
2.3. Tinjauan Tentang Pariwisata .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Rancangan Penelitian .....	24
3.1.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	24
3.1.2 Kehadiran Peneliti .....	26
3.2. Lokasi Penelitian .....	26
3.3. Subjek Penelitian .....	27
3.4. Sumber Data .....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.1.1. Sejarah Desa Kananta .....	33
4.1.2. Letak Geografis .....	36
4.1.3. Kondisi Ekonomi .....	37
4.1.4. Kondisi Sosial Budaya .....	38
4.1.5. Kondisi Pendidikan .....	44
4.1.6. Kondisi Keagamaan .....	46
4.1.7. Sejarah Singkat Situs Wadu Pa'a .....	47

4.2. Persepsi Masyarakat terhadap Situs Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima .....	49
--	----

4.2.1. Kelompok yang setuju dengan adanya situs sejarah Wadu Pa'a sebagai Tempat Wisata.....	50
4.2.2. Kelompok yang tidak setuju dengan adanya situs sejarah Wadu Pa'a sebagai Tempat Wisata .....	53
4.3.Peningkatan Ekonomi Masyarakat Semenjak Situs Wadu Pa'a dijadikan Destinasi Parawisata.....	55
4.3.1. Meningkatnya Kesadaran Berorganisasi.....	55
4.3.2. Meningkatnya Penggunaan Teknologi.....	56
4.3.3. Lahirnya Solidaritas Sosial Masyarakat yang Kuat .....	57
4.3.4. Terbukanya Lapangan Kerja Baru .....	59
4.3.5. Pengendalian Sosial (Control sosial) .....	60
4.3.6. Dampaknya terhadap Sosial Budaya.....	62
4.4.Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa'a.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1.Kesimpulan .....	69
5.2.Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis/Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 Jumlah dusun di Desa Kananta .....	35
Tabel 4.2 Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk serta persentase kepadatan penduduk di Desa Kananta tahun 2017 .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk serta persentase kepadatan penduduk di Desa Kananta tahun 2018 .....	39
Tabel 4.4 Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk serta persentase kepadatan penduduk di Desa Kananta tahun 2019 .....	40
Tabel 4.5 Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk serta persentase kepadatan penduduk di Desa Kananta tahun 2020 .....	41
Tabel 4.6 Jumlah Dusun dan Jumlah Penduduk serta persentase kepadatan penduduk di Desa Kananta tahun 2021 .....	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi data Desa Kananta dari tahun 2017 s/d Tahun 2021 .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Geografis Desa Kananta.....37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keaneragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik mengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap suatu Bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreatifitas dan mampu menunjang produktifitas suatu individu.

Selain mampu melestarika alam, memajukan kebudayaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kepariwisataan juga bertujuan untuk menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Karena banyaknya objek wisata yang ada,

maka diperlukannya suatu lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan itu sendiri atau yang disebut dengan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, bahwa kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden yang dipimpin oleh seseorang menteri. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang kepariwisataan pembantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintah Negara.

Salah satu program pembangunan masyarakat khususnya dipendesaan dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan sumbangan melalui sektor pariwisata yang didukung oleh masyarakat daerahnya tersebut. Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, kelompok, organisasi, masyarakat, budayaan, yang merupakan obyek kajian sosiologi.

Berdasarkan observasi awal peneliti, di Desa Kananta merupakan salah satu desa yang sekarang menjadi tujuan wisata yang mulai berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas karena memiliki potensi wisata berupa situs sejarah Wadu Pa'a. Wisata ini disatu sisi menyimpan benda-benda yang bernilai sejarah tetapi disisi lain memberikan nilai edukasi terhadap masyarakat setempat dan juga bagi wisatawan yang berdatangan. Situs sejarah atau yang biasa dikenal dengan *Wadu Pa'a*. *Wadu Pa'a* adalah nama yang diberikan oleh masyarakat

Bima untuk daerah ini, dalam bahasa Indonesia *Wadu Pa'a* yang berarti “Batu Pahat”.

Hal ini berkaitan dengan relief yang dipahatkan ditebing batu tersebut. Desa Kananta adalah desa yang ada di kecamatan Sormandi Kabupaten Bima yang terdiri dari delapan desa dimana ada Desa Lewi Ndewa, Ntana, Bajo, Punt, *Wadu Kopa*, Kananta, Sai, dan Sampungu. Sebagai daerah tujuan wisata Desa Kananta memiliki daya tarik tersendiri selain keberadaan situs Sejarah. *Wadu Pa'a* merupakan salah satu peninggalan Sang Bima yang kini menarik perhatian, tidak sedikit wisatawan tergoda dengan keberadaan dari obyek wisata ini. Selain letaknya dipinggir pantai disebuah teluk kecil di Desa Kananta, juga didalam *Wadu Pa'a* ini terlihat unik pahatan dinding tebing bercorak Hindu-Budha.

Di Desa Kananta selain potensi Situs *Wadu Pa'a* juga terdapat keindahan pantainya, sehingga wisatawan bukan hanya mempelajari nilai sejarah akan tetapi bisa menikmati suasana pantai yang berdekatan langsung dengan *Wadu Pa'a*. Sebelumnya situs *Wadu Pa'a* tidak banyak diketahui masyarakat luas khususnya di Kabupaten. Di Desa Kananta sendiri warganya tidak terlalu memperhatikan, lokasi *Wadu Pa'a* atau situs sejarah ini hanya sekedar sejarah lama yang belum banyak diminati, yang berkunjung hanya masyarakat setempat. Itupun dalam aktivitas penangkapan ikan. Namun seiring perkembangan zaman, dengan kemajuan teknologi yang tersedia masyarakat tertarik untuk menjadikan situs ini sebagai wisata.

Berhubung wisata Wadu Pa'a memiliki sejarah dan keunikan maka masyarakat setempat menganggap bahwa ini patut dijadikan sebagai tempat wisata. Mengingat lokasinya juga sangat mendukung yakni bersentuhan langsung dengan pantai. Sejumlah masyarakatpun berinisiatif untuk membangun berbagai fasilitas di lokasi tersebut. Adapun prospek dalam wisata ini yakni sangat membantu pendapatan desa dan membantu nilai perekonomian masyarakat.

Masyarakat Desa Kananta yang pada mulanya berprofesi sebagai petani kini sedikit teralihkan menjadi pedagang untuk kebutuhan para wisata yang datang di situs sejarah Wadu Pa'a. Jadi banyak suami istri yang tertarik untuk berjualan ditempat wisata tersebut meskipun kegiatan wisata hanya bermusim namun sedikit membantu kebutuhan perharinya.

Melihat pada potensi tersebut, pengembangan pariwisata mulai menjadi salah satu program unggulan dan pembangunan desa. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan menciptakan lapangan kerja. Di samping itu, pembangunan pariwisata juga dapat menciptakan pendapat yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyetuh masyarakat setempat.

Terkait dengan pengembangan pariwisata Desa Kananta lebih menekankan pada tujuan ekonomi dari pada tujuan sosial dan lingkungan, serta menjadikan pengalaman dari pengunjung dan tingkat kepuasan pengunjung

sebagai sasaran utama. Dan pengembangan pariwisata Wadu Pa'a yang menekankan pada pelibatan masyarakat secara maksimal.

Sejauh ini masyarakat menunjukkan perannya, terutama pemuda-pemuda yang ada di Desa Kananta. Mereka ikut merawat dan menjaga tempat wisata tersebut agar keaslian *Wadu Pa'a* tetap terjaga. Karena pada dasarnya keterlibatan masyarakat sebagai pelaku ekonomi pada sektor pariwisata mampu memperbaiki aktivitas perekonomian dan kondisi sosial dilingkungan. Masyarakat dan perkembangan obyek wisata merupakan elemen yang membentuk struktur yang memiliki kaitan dan jalinan yang bersifat saling mendukung dan saling ketergantungan.

Memperlajari persepsi, pemikiran dan sikap masyarakat yang berada disekitar tempat wisata menjadi penting. Sebagai kelompok yang merasakan langsung dampak pembangunan pariwisata, persepsi dan sikap masyarakat berkaitan dengan dukungan yang diberikan untuk keberhasilan pembangunan pariwisata selanjutnya. Maka dari itu peneliti meneliti bagaimana ***“Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa'a (Batu Pahat) yang dijadikan Destinasi Pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima”***

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaiman Persepsi masyarakat terhadap Situs Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata?

2. Bagaimana Peningkatan Ekonomi Masyarakat Semenjak Situs Wadu Pa'a Dijadikan Destinasi Pariwisata?

### 1.3. Tujuan peneliti

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap situs sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata.
- b. Untuk mengetahui Peningkatan Ekonomi Masyarakat Semenjak Situs Wadu Pa'a di Jadikan Destinasi Pariwisata.

### 1.4. Manfaat Penelitain

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif ke dalam dua aspek diantaranya adalah Aspek teoritis dan aspek praktis.

#### a. Aspek Teoritis

- 1) Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang persepsi masyarakat terhadap situs sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata.
- 2) Wisata merupakan aset yang paling penting untuk suatu daerah, keberadaannya mampu mensejahterakan hidup masyarakat, disamping memberikan nilai edukasi juga menambah perekonomian masyarakat setempat.
- 3) Meningkatkan rasa kecintaan terhadap nilai sejarah yang memberikan pembelajaran yang sangat berharga baik masyarakat setempat maupun wisatawan.

## b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang akurat bagi peneliti berikutnya dalam melengkapi data-data penelitian. Dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi lembaga-lembaga yang bersangkutan dalam rangka untuk menambah wawasannya tentang pariwisata termasuk melindungi dan menjaga kelestarian tempat wisata, dengan begitu masyarakat luas lebih dalam memaknai arti tempat bersejarah.

### **1.5. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

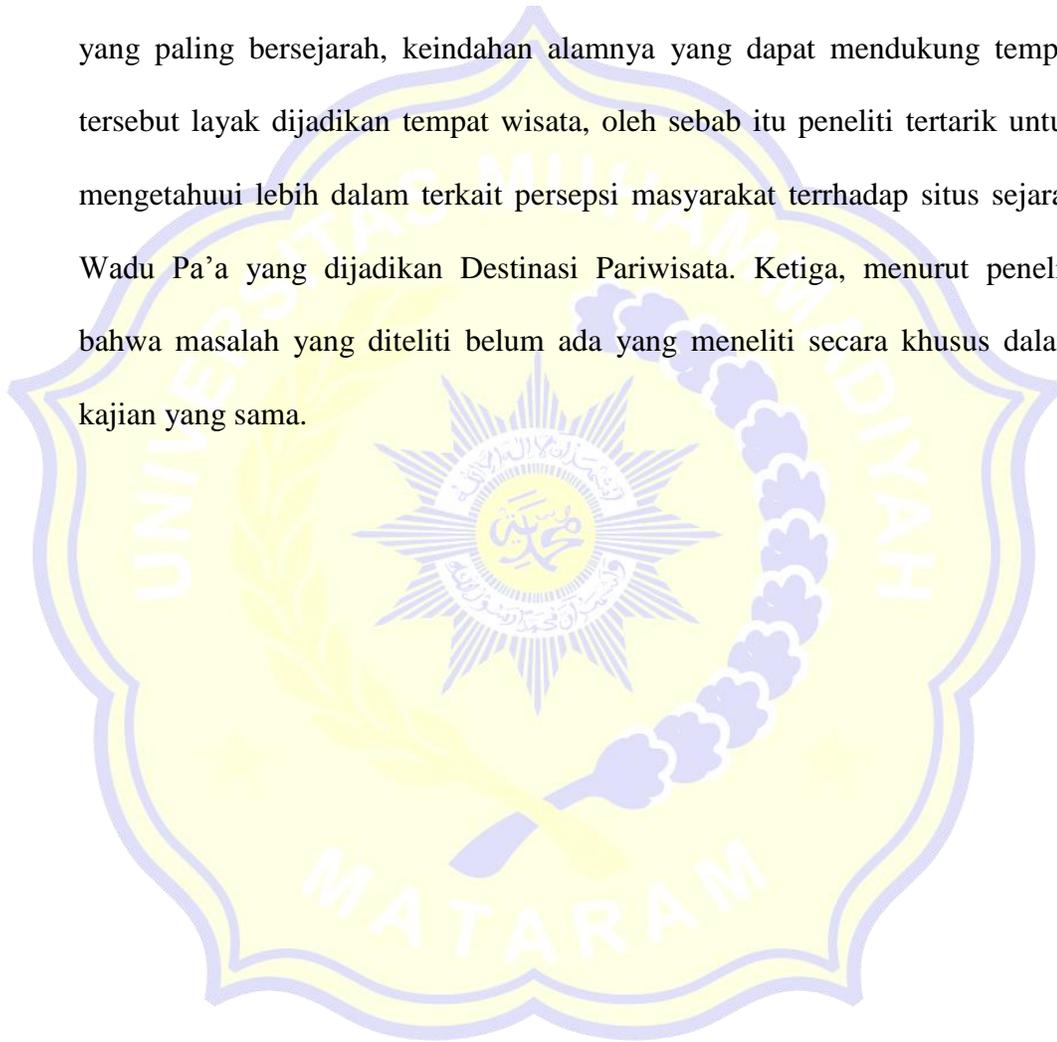
#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini peneliti lebih difokuskan pada pembahasan tentang Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata. Atas dasar konteks penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sekaligus sebagai cakupan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun masalah tersebut: Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata dan Untuk mengetahui Peningkatan Ekonomi Masyarakat Semenjak Situs Wadu Pa'a di Jadikan Destinasi Pariwisata.

#### 2. Setting Penelitian

Lokasi yang peneliti gunakan sebagai lokasi penelitian adalah Desa Kananta Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima. Alasan kenapa peneliti tertarik dalam meneliti dalam lokasi yaitu peneliti merasa lokasi merupakan

lokasi yang tepat, dilihat dari letak geografisnya yang cukup strategis, juga masyarakatnya tidak mudah menerima unsur-unsur yang berbaur modern. Terbukti desa tersebut masyarakat baru ini mengembangkan tempat wisatanya. Masyarakatnya sangat ramah dan desanya juga memiliki nilai-nilai yang paling bersejarah, keindahan alamnya yang dapat mendukung tempat tersebut layak dijadikan tempat wisata, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait persepsi masyarakat terhadap situs sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi Pariwisata. Ketiga, menurut peneliti bahwa masalah yang diteliti belum ada yang meneliti secara khusus dalam kajian yang sama.



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### 1.1. Tinjauan Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dan acuan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dan acuan penulis untuk penelitian skripsi beberapa jurnal ilmu administrasi bisnis, yaitu:

**Tabel 2.1 Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis/Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sahdan Farid (2013)	Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Lembaga Pariwisata Pantai Torok Alik Belek (Desa Montong Ajang Kec. Praya Daya Lombok Tengah).	Dalam penelitiannya bahwa bagaimana upaya pemerintah menunjukkan eksistensinya dalam membangun kerjasama dengan masyarakat untuk mengembangkan tempat wisata panati Torok Aik Belek tersebut guna menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Terlihat jelas langkah pemerintah Desa Montong Ajan yang berkerjasama dengan Dinas Pariwisata Lombok Tengah yang menjadikan salah satu

			<p>sektor pariwisata sebagai prioritas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pendapat Desa dan Daerah melalui peningkatan jumlah kunjung wisatawan yang meningkat.</p>
2.	Himawan Brahmanyon (2017)	<p>Persepsi Masyarakat Setempat dan Pegawai Pemerintah Daerah Terhadap Dampak Pembangunan Pariwisata (Studi Kasus Di Kota Tua Jakarta)</p>	<p>Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keberadaan kota tua cagar budaya yang memiliki nilai history yang tinggi sehingga mampu menarik wisatawan dari berbagai manca Negara. Tetapi tempat wisata ini melahirkan persepsi masyarakat dan pegawai Pemda dikarenakan tempat ini tak pernah sepi dan selalu ramai dikunjungi. Tempat yang banyak menuangkan banyak nilai edukasi ini, justru menimbulkan berbagai kontroversi disekitarnya. Selain masyarakat pendatang juga masyarakat disana sebagian merasa tidak nyaman. Dengan berbagai kejadian disamping berwisata.</p>
3.	Wawan Mulyawan (2019)	<p>Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bima</p>	<p>Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitiannya menemukan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bima belumlah memiliki Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang seharusnya dijadikan sebagai acuan dan dari setiap kegiatan dan program yang akan diselenggarakan. Dan masih kurang terbitnya dalam</p>

		<p>melengkapi dan menyusun dokumen-dokumen RPJMD, Dokumen Kinerja, misalnya belum adanya RKT, Renja serta masih kurang benarnya perumusan indicator dan lain-lain. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas dalam merumuskan strategi yang tepat, kreatif, dan inovatif serta belum adanya layanan dan paket promosi pariwisata yang professional dan efektif dan meningkatkan kunjungan wisatawan local maupun mancanegara. Faktor keamanan yang masih relative kurang karena masyarakat bima yang notabene dikenal sebagai masyarakat yang rawan konflik. Akhirnya menimbulkan kekhawatiran bagi wisatawan maupun investor. Sarana dan prasarana serta fasilitas pariwisata yang kurang mendukung, seperti infrastruktur jalan dan jaringan komunikasi yang belum memadai. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bima dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.</p>
--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas penting kiranya penelitian dengan judul *“Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa’a (Batu Pahat) yang dijadikan Destinasi Pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima”* untuk menganalisis dan mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap Situs Sejarah Wadu Pa’a (Batu Pahat) yang dijadikan

Destinasi Pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima dan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat setempat terkait dengan adanya Situs Sejarah Wadu Pa'a yang kini menjadi tempat wisata.

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses perorganisasian dan proses penafsiran seseorang terhadap stimulus, yang dipengaruhi oleh keinginan, pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap stimulus yang dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam menentukan tujuan hidup.

Menurut Jalaluddin Rakhmat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan tokoh lain juga berpendapat bahwa persepsi merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menyiram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan.

Di dalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi. Proses interkasi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lainnya, sehingga

memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang didalam kehidupan bermasyarakat.

Agar individu dapat melakukan persepsi maka harus memenuhi beberapa syarat diantaranya:

- 1) Adanya objek yang dipersepsikan, objek tersebut menimbulkan stimulus yang mengenai reseptor. Objek dapat datang dari luar langsung mengenai reseptor, atau dari dalam langsung mengenai sensori yang berkerja sebagai reseptor.
- 2) Adanya reseptor yang cukup baik untuk menerima stimulus, disamping itu harus ada pula sensoris sabagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke otak dan untuk itu diperlukan juga syaraf motoritas.
- 3) Untuk menyadari persepsi sesuatu, diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah awal sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

- 1) Perhatian, biasanya tidak menagkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian paada satu atau dua objek saja. Perbedaan focus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.

- 3) Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi setiap individu.
- 4) Sistem nilai, yaitu yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

c. Teori Persepsi Masyarakat

1) Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan proses menyimpulkan motif, maksud, dan karakteristik orang lain dengan melihat perilakunya yang tampak. Teori inferensi korespondensi tertabas analisisnya pada suatu tindakan, akan tetapi teori Harold Kelley menggunakan informasi tambahan dalam mempertimbangkan atribusi kausalitas. Ada tiga jenis informasi yang digunakan orang untuk sampai pada atribusi kausalitas, yaitu aktor, situasi dimana tindakan atau kejadian itu berlangsung (waktu, modalitas, lingkungan khusus) dan stimulus (objek yang menjadi sasaran perilaku aktor) sebagaimana psikolog naïf yang menggunakan informasi untuk

memutuskan apakah perilaku seseorang disebabkan faktor internal atau eksternal.

Untuk membuat atribusi yang akurat tentang perilaku aktor dalam situasi tertentu, kita ingin tahu terlebih dahulu.

- a) Bagaimana aktor berperilaku dalam situasi ini.
- b) Bagaimana orang-orang lain berperilaku dalam situasi ini
- c) Bagaimana aktor berperilaku sebelumnya dalam situasi ini.

d. Proses Persepsi

1) Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada satu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses

interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

## 1.2. Tinjauan Tentang Situs Sejarah

### a. Pengertian Situs Sejarah

Pengertian sejarah sekarang ini, yang setelah dilihat secara umum dari para ahli ialah memiliki makna sebagai cerita, atau kejadian benar-benar telah terjadi pada masa lalu. Namun, yang jelas kata kuncinya bahwa sejarah merupakan suatu penggambaran atau rekonstruksi peristiwa, kisah, maupun cerita, yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Sejarah sebagai peristiwa sering pula disebut sejarah sebagai kenyataan dan serba objektif. Artinya, peristiwa-peristiwa tersebut benar-benar terjadi dan didukung oleh evidensi-evidensi yang menguatkan, seperti berupa saksi mata (*witness*) yang dijadikan sumber-sumber sejarah (*historical sources*), peninggalan-peninggalan (*relics atau remains*), dan catatan-catatan (*records*).

### b. Memaknai Sejarah

Setidaknya dalam kerangka studi sejarah kritis, sejarah dapat dimaknai dengan tiga sudut pandang, yaitu sejarah sebagai peristiwa, sejarah sebagai rekaman peristiwa masa lampau, dan sejarah sebagai sebuah kisah atau cerita.

- 1) Sejarah sebagai peristiwa dapat dimaknakan sebagai kejadian-kejadian yang dilakukan oleh manusia pada masa lampau (*the past human event*) hanya sekali terjadi (*eimelig*), tidak pernah tulang dan objektif, dalam arti sebagaimana adanya terjadi. Dalam pengertian pertama ini kita bisa

mengambil contoh ada perang di Panegoro, perang Padri, Proklamasi Kemerdekaan RI, dan sebagainya. Sekali lagi, sejarah sebagai kisah unik adanya dan sangat khusus karena ia tidak akan pernah terulang kembali, hanya satu kali. Jadi tidak mungkin Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945 terulang kembali. Peristiwa-peristiwa itu hanya sekali terjadi.

- 2) Sejarah sebagai rekaman tentang peristiwa yang dilakukan manusia pada masa lampau (*the record of the past human event*), yaitu berupa sumber sejarah yang mengandung berbagai bukti atau fakta peninggalan peristiwa masa lampau seperti ertefak, arsip memori pelaku atau saksi yang masih hidup, buku harian, dan masih banyak yang lain. Rekaman atau fakta sejarah itu sudah mati dan tidak bermakna. Bisa bermakna apabila diinterpretasikan oleh manusia yang hidup pada masa berikutnya. Sejarah sebagai cerita tentang peristiwa yang menyangkut manusia pada masa lampau (*the story of the past human event*) adalah hasil rekonstruksi tentang peristiwa masa lampau yang dibangun berdasar fakta sejarah.

### c. Tujuan dan Kegunaan Sejarah

#### 1) Fungsi Edukatif

Artinya, bahwa sejarah membawa dan mengajarkan kebijaksanaan ataupun kearifan-kerafian.

## 2) Fungsi Inspiratif

Artinya, dengan mempelajari sejarah dapat memberikan inspirasi atau ilham. Dan juga sejarah dapat memberikan spirit dan modal.

## 3) Fungsi Instruktif

Bahwa dengan belajar sejarah dapat berperan dalam proses pembelajaran pada salah satu kejuruan atau keterampilan tertentu. Seperti navigasi, jurnalistik, senjata/militer, dan sebagainya.

## 4) Fungsi Rekreasi

Artinya, dengan belajar sejarah dapat memberikan rasa kesenangan maupun keindahan. Seorang pembelajar sejarah dapat terpesona oleh kisah sejarah yang mengagumkan atau menarik perhatian membaca, baik itu berupa roman maupun cerita-cerita peristiwa lainnya. Selain itu, sejarah dapat memberikan kesenangan lainnya seperti “pesona perlawanan” yang dipaparkan dan digambarkan kepada kita melalui berbagai evidensi dan imaji. Sebab dengan mempelajari berbagai peristiwa menarik di berbagai tempat Negara dan bangsa, kita ibarat berwisata ke berbagai Negara didunia.

### **1.3. Tinjauan Tentang Pariwisata**

#### a. Pengertian Pariwisata

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, Bab 1, Pasal 1 tentang Kepariwisataaan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan

didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Wardiyanto (2011:3), mengemukakan bahwa secara etimologis kata “Pariwisata” diidentikan dengan kata “*travel*” dalam inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan.

#### b. Destinasi Wisata

Kotler (2010:29) menjelaskan bahwa destinasi wisata merupakan tempat dengan bentuk yang memiliki batasan nyata atau berdasarkan persepsi, baik berupa batasan secara fisik (pulau), secara politik, atau berdasarkan pasar.

Hadinoto (1996:15) destinasi merupakan suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang penjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu. Kata destinasi dapat digunakan untuk suatu kawasan terencana, yang sebagian atau seluruhnya dengan amentasi dan pelayanan produk wisata, fasilitas rekreasi, restoran, hotel, atraksi, took pengecer yang dibutuhkan pengunjung.

#### c. Tujuan dan Manfaat Kepariwisataan.

Selain itu manfaat yang didapat dari bidang kepariwisataan yang mencakup dalam berbagai bidang yaitu ekonomi budaya politik, lingkungan

hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan dan juga kesempatan kerja diantaranya adalah:

1) Manfaat Kepariwisata dari segi ekonomi

Pariwisata bisa menghasilkan devisa bagi Negara sehingga dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara.

2) Manfaat Kepariwisata dari segi ekonomi

Membawah sebuah pemahaman dari pengertian antara budaya dengan acara lewat interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal tempat daerah wisata tersebut berada. Sehingga dari segi interaksi inilah para wisatawan dapat mengenal dan juga menghargai budaya masyarakat setempat dan juga latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat tersebut.

3) Manfaat Kepariwisata dari segi Politik

Memelihara hubungan internasional dengan baik yaitu dalam pengembangan pariwisata dalam mancanegara. Sehingga terjadinya kunjungan antar bangsa sebagai wisatawan seperti halnya dalam pariwisata nusantara. Sehingga dapat memberikan inspirasi untuk selalu mengadakan pendekatan dan saling mengerti.

4) Manfaat Kepariwisata dari segi Lingkungan hidup

Setiap tempat pariwisata apabila ingin dikunjungi oleh banyak wisatawan harus terjaga kebersihannya sehingga masyarakat secara bersama-sama harus sepakat untuk merawat serta memelihara lingkungan atau daerah yang bisa dijadikan sebuah objek wisata.

5) Manfaat kepariwisataan dari segi nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan

Memiliki teman berbagai macam Negara sehingga dapat mengetahui kebiasaan mereka. Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan kita bisa mempelajari pariwisata serta dapat mengetahui dimana letak keunggulan dari sebuah objek wisata sehingga dapat menerapkan didaerah objek wisata daerah yang belum berkembang dengan baik.

6) Manfaat kepariwisataan dari segi peluang dan segi peluang dan kesempatan kerja

Menciptakan berbagai macam kesempatan kerja, serta mendirikan berbagai macam usaha yang bisa mendukung objek pariwisata menjadi lebih baik dan juga menarik.

d. Pelaku Pariwisata

Pelaku yang terlibat dalam wisatawan antara lain.

1) Wisatawan

Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata, yang dalam hal ini pemerinttaan wisata.

2) Industry Pariwisata

Industry pariwisata artinya semua usaha yang menghasilkan barang dan jasa bagi pariwisata yang dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu: pertama, pelaku langsung merupakan usaha-usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang

jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan. Kedua, pelaku tidak langsung yakni usaha yang mengkhususkan diri pada produk-produk yang secara tidak langsung mendukung pariwisata.

### 3) Pendukung Jasa Pariwisata

Pendukung jasa wisata merupakan usaha yang tidak secara khusus menawarkan produk itu termasuk di dalamnya adalah penyedia jasa fotografi, jasa kecantikan, usaha bahan pangan, penjualan BBM, dan sebagainya.

### 4) Pemerintah

Pelaku yang tidak kalah penting adalah pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata.

### 5) Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal, terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan “pemilik” langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus dikonsumsi wisatawan.

#### 6) Lembaga Swadaya Masyarakat

Banyak LSM, baik lokal, regional, maupun internasional yang melakukan kegiatan dikawasan wisata. Bahkan jauh sebelum pariwisata berkembang, organisasi non-pemerintah ini sudah melakukan aktivitasnya baik secara partikuler maupun berkerjasama dengan masyarakat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji penelitian.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan jawaban yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, karena data yang diinginkan berupa pemaparan peristiwa, kegiatan atau fakta yang ingin diteliti. Metode kualitatif yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik yang mendasar atau bersifat kealamian, sehingga sering disebut penelitian naturalistic serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan dilapangan. Dalam pelaksanaan ini dapat dilaksanakan secara bertahap yaitu:

- a. Tahap orientasi yaitu tahap mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang diteliti (peneliti sudah ada dilokasi penelitian)
- b. Tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi, tahap pengumpulan data, serta tahap laporan hasil penelitian.

- c. Tahap pengecekan dan pemeriksaan data, tahap ini dimaksud untuk menjamin dan meningkatkan derajat data kredibilitas data.

Metode kualitatif ini digunakan dalam mengkaji persepsi masyarakat terhadap situs sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan destinasi pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima. Seperti alasan yang dikemukakan oleh Meleong sebagaimana dikutip oleh Muhammad Idrus, bahwa peneliti mempunyai beberapa alasan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih muda apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai-nilai yang dihadapi.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam mengkaji persepsi masyarakat terhadap situs sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan destinasi pariwisata di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian dengan berlandaskan fenomenologi melihat suatu pariwisata atau fenomena tidak secara parsial, lepas dari konteks sosialnya karena satu fenomena yang sama dalam mengobservasi data lapangan, seorang peneliti tidak dapat melepaskan konteks yang menyertainya.

Pandangan ini memiliki dua implikasi. Pertama yang penting untuk diketahui adalah apa yang dialami orang dan bagaimana ia

menafsirkan dunia. Inilah pokok perhatian penekatan fenomenologi. Kedua, satu-satunya cara agar kita benar-benar mengetahui apa yang dialami oleh orang lain adalah langsung mengalaminya sendiri, disinilah pentingnya peneliti melakukan observasi partisipatif.

### **3.1.2 Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman, wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan baik manusia dan non-manusia yang ada dilapangan. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kencana penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kananta Kecamatan Sormandi Kabupaten Bima. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena daerah tersebut memiliki nilai-nilai sejarah dengan kehidupan masyarakat yang masih tradisional dan masyarakatnya tidak mudah menerima perubahan atau pengaruh yang datang dari luar (modernisasi). Sehingga peneliti tertarik mencari keterangan ilmiah tentang pandangan masyarakat terkait keberadaan situs sejarah yang kini

beralih menjadi menjadi tempat wisata, yang secara langsung merupakan pengaruh dari modernisasi.

### 3.3. Subjek Penelitian

Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan. Peneliti dalam menentukan informan dalam menggunakan snowball, yakni peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, melalui teknik snowball. Mengambil sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak.

Peneliti menentukan informan kunci terlebih dahulu, kemudian informan kunci tersebut akan mengarahkan peneliti untuk mencari data dari informan lainnya. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Tokoh masyarakat/tokoh Agama, Kepala Desa, tokoh pemuda (Karang Taruna). Dimana mereka yang akan membawa peneliti ke informan lainnya, seperti pedagang dan nelayan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua pedagang yang berbeda dimana pedang yang satu menjual snacks dan penjual nasi. Jika ditempat biasa harga snacks 10% bisa jadi ditempat wisata bisa melonjak 20% dari yang harga seribu menjadi dua ribu. Sama halnya penjual nasi bisa mencapai harga 10 ribu dari yang biasanya 5 ribu.

Sedangkan nelayan yang biasanya mencari ikan sedikit teralihkan dengan langsung menjual ikan dengan pengunjung/wisatawan yang berdatangan karena tidak menutup kemungkinan wisatawan lebih banyak menikmati keindahan

pantai sambil menyantap ikan yang dibakar. Selain itu juga jasa nelayan bisa digunakan untuk mengantar wisatawan ketika ingin berkeliling pantai melalui bot. dengan adanya tempat wisata ini sangat membantu sekali masyarakat setempat akan kebutuhan perharinya.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab sumber data itu sendiri merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah presentasi perseorangan, yakni sumber data yang berubah orang yang bisa memberikan data yang berubah orang yang bisa memberikan informasi/data berubah jawaban lisan. Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui berbagai sumber daya sebagai berikut:

#### a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan objek penelitian dan pihak-pihak yang paham akan hal ini. Data primer harus diperoleh secara langsung dengan cara mengambil data dari sumbernya dan penelitian harus terjun langsung kelapangan dan tidak diwakilkan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat biasa.

#### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari telaah pustaka dan studi tentang dokumentasi dari berbagai literature yang berkaitan

dengan masalah ini. Adapun data berubah dokumen dan karya tulis lainnya berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara dan interview dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang objektif. Lajimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu:

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, meliputi penciuman, pendengaran, peraba, pengecapan, dan penglihatan. Alasan kenapa perlu dilakukan observasi adalah untuk mengajikan potret realitas perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan dan memahami perilaku manusia. Mengamati serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dilokasi penelitian.

#### 1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti iku melakukan apa yang dikerjakan sumber data. Melalui observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

## 2) Observasi Non Partisipan

Dalam observasi partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dari hasil pengamatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, karena posisi peneliti hanya sebagai pengamat orang yang akan di observasi, untuk mengamati secara langsung letak geografis, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena serta kondisi lingkungan yang akan diteliti.

### b. Metode Wawancara

Menurut Meleong (2012:157), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mempermudah informasi dari orang terwawancara. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan artinya sudah ada persiapan terlebih dahulu terkait dengan pertanyaan-pertanyaanya. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara berbeda dengan terstruktur dimana lebih bebas iramanya (tidak formal) artinya lebih ke wawancara biasa tanpa ada persiapan pertanyaan yang menjadi acuan dan lebih mendalam. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur

dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Kananta mengenai persepsi masyarakat terhadap situs Sejarah Wadu Pa'a yang dijadikan Destinasi pariwisata dan dampaknya terhadap sistem sosial masyarakat di Desa Kananta dengan adanya situs Sejarah Wadu Pa'a.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Materi ini berupa video, audio, foto dan lain sebagainya. Kegunaan dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari metode wawancara dan menjadikan penelitian lebih kredibel (dapat dipercaya) dan dokumen sebagai sumber penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas tahap. Analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian berupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu, sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi yaitu makna-makna muncul dari data harus diuji kebenarannya kekukuhannya, maupun kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

